



**SUARA  
PASURUAN**

▪ KREATIF  
▪ DINAMIS  
▪ ASPIRATIF

**BerAKHLAK**  
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga  
melayani  
bangsa**



**Selasa, 17 Desember 2024**

Pj Bupati Pasuruan, Nurkholis, mendorong UPT Perikanan Budidaya Air Tawar (PBAT) untuk diversifikasi produksi benih ikan. Selain nila, ia menyarankan budidaya lele dan ikan dewa yang memiliki nilai jual lebih tinggi. Lele memiliki pasar luas, sementara ikan dewa diminati segmen kelas atas.

Ikan lele dinilai memiliki potensi ekonomi yang lebih besar dibandingkan nila, mengingat tingginya permintaan di pasar lokal. Sementara itu, ikan dewa, meskipun memiliki harga jual

tinggi hingga Rp 3,5 juta per kilogram, penjualannya lebih musiman.

Saat ini, UPT PBAT fokus pada budidaya nila hitam, yang permintaannya tinggi bahkan dari daerah tetangga. Namun, produksi terkendala musim hujan yang mempengaruhi proses pemijahan. Target PAD dari budidaya ikan tahun 2024 telah tercapai bahkan melebihi target.

Menanggapi usulan Pj Bupati, UPT PBAT akan berupaya meningkatkan produksi benih lele. Meskipun saat ini jumlah indukan lele masih terbatas, pihak UPT berkomitmen untuk mengembangkan budidaya lele dan ikan dewa.

Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pasuruan dari sektor perikanan. Diversifikasi produksi ini juga akan membuka peluang pasar baru dan mengurangi ketergantungan pada satu jenis ikan saja.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*